
PROGRAM PELATIHAN PENGOBATAN TRADISIONAL GUSMUS RAKSA JASAD UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI TITIK KORDINAT DANGIANG MANILOKA

Yeni Hasanah Rostikawati¹, Ansori²

^{1,2} IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

¹yenihanahrostikawati09@gmail.com, ²ansorialb@ikipsiliwangi.ac.id

Received: April, 2024; Accepted: Mei, 2025

Abstract

Traditional medicine has become an integral part of people's culture to maintain health and balance in life. This journal proposes a study that explores the potential of traditional medicine using the gusmus raksa jasad method in improving the community's economy. Gusmus raksa jasad is a holistic approach that combines spiritual, mental and physical elements in healing efforts. This research aims to identify the positive impact of implementing the traditional treatment of gusmus raksa jasad on public health and how this can stimulate local economic growth. The research methodology involved surveys and interviews with traditional medicine practitioners, patients, as well as local economic stakeholders. The collected data will be analyzed to understand the effectiveness of traditional medicine in improving community welfare. It is hoped that the research results will provide in-depth insight into the economic potential of traditional gusmus raksa jasad medicine and support the development of policies that integrate local values with efforts to improve the economic welfare of the community. It is hoped that this research can make a positive contribution in preserving traditional healing practices and encouraging sustainable economic development at the local level.

Keywords: Training, Traditional Medicine, Community Economics

Abstrak

Pengobatan tradisional telah menjadi bagian integral dari budaya masyarakat untuk menjaga kesehatan dan keseimbangan hidup. Jurnal ini mengusulkan sebuah penelitian yang mengeksplorasi potensi pengobatan tradisional menggunakan metode gusmus raksa jasad dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Gusmus raksa jasad merupakan suatu pendekatan holistik yang menggabungkan unsur spiritual, mental, dan fisik dalam upaya penyembuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif dari penerapan pengobatan tradisional gusmus raksa jasad terhadap kesehatan masyarakat dan bagaimana hal ini dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. Metodologi penelitian melibatkan survei dan wawancara dengan praktisi pengobatan tradisional, pasien, serta pemangku kepentingan ekonomi lokal. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk memahami efektivitas pengobatan tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang potensi ekonomi pengobatan tradisional gusmus raksa jasad dan mendukung pengembangan kebijakan yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam melestarikan praktik pengobatan tradisional serta mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengobatan Tradisional, Ekonomi Masyarakat

How to Cite: Rostikawati, Y.H. & Ansori. (2025). Program Pelatihan Pengobatan Tradisional Gusmus Raksa Jasad Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Titik Kordinat Dangiing Maniloka. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 8 (2), 419-424.

PENDAHULUAN

Menawarkan pembelajaran sepanjang hayat kepada masyarakat umum, ada berbagai konsep mengenai pendidikan nonformal yang bisa dibicarakan. Banyak organisasi yang membahas pendidikan nonformal sebagai salah satu bentuk pendidikan yang dapat menjawab berbagai permasalahan dalam pendidikan masyarakat, yang terpenting adalah dengan kegiatan pengajaran. Karena keduanya memiliki ikatan yang kuat, maka pembelajaran yang didapat adalah latihan atau pembelajaran terkait pekerjaan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (Mulyono, 2012). Di sisi lain, tujuan dari program pelatihan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan ketahanan setiap orang sehingga yang dilatih akan memiliki pemahaman dan ketahanan yang lebih besar dalam menghadapi situasi yang ditangani sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai. melalui program pelatihan (Subagja & Rosita, 2019).

Pengobatan tradisional identik dengan sifat alami yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan yang bergerak dan diolek kemudian menjadi obat tradisional yang bisa sebagai metode penyembuhan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan pengobatan tradisional sebagai suatu praktik yang berkaitan dengan diagnosis, pengobatan, dan pencegahan yang menggunakan bahan-bahan alami dari tumbuhan, hewan, atau mineral yang diterapkan melalui penyembuhan spiritual atau teknik manual yang dilakukan secara kooperatif atau serampangan. cara untuk mengobati, mendiagnosis, dan mengobati penyakit untuk meningkatkan kesehatan secara keseluruhan (WHO, 2016). Meskipun metode pembersihan tradisional seringkali digantikan dengan metode pembersihan konvensional, namun bukan berarti metode pembersihan tradisional tidak lagi digunakan; Faktanya, metode pembersihan tradisional kini semakin populer di kalangan masyarakat umum, terutama di kalangan masyarakat kelas bawah yang memandang metode pembersihan tradisional sebagai alternatif dalam menggunakan metode pembersihan (Komalasari et al, 2017, Rinaldi, 2020).

Kegiatan pengobatan tradisional Gusmus Raksa Jasad ini sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, dimana sebelumnya masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari harus menjadi buruh cuci yang dimana pendapatannya kurang untuk menghidupi kebutuhannya, dengan rata-rata pengeluaran untuk satu keluarga Rp.150.000/hari, dengan adanya kegiatan pelatihan, masyarakat dapat menambah pendapatan untuk keluarga dan dapat membantu masyarakat lainnya dalam pengobatan tradisional. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan pengobatan tradisional ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pendekatan budaya dan kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat (Pratama et.al, 2023).

KAJIAN TEORI

Konsep Pelatihan

Sebagai pelatihan dan pengembangan karir adalah sarana pelatihan, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti kebutuhan pekerjaan. Penulis dalam hal ini fokus pada kurva pembelajaran (Nurhasanah et al., 2024). Banyak di antara mereka yang disinggung memiliki pendapat tentang seni dan definisi pengajaran; Namun, dari sekian banyak pendapat tersebut, gagasan mendasarnya tidak jauh berbeda (Rukanda N & Kustiana A, 2020).

Ada beberapa model pengajaran sebagai bagian dari pendidikan ekstrakurikuler. Model-model ini terutama didasarkan pada tujuan pembelajaran, yang kemudian menentukan proses pembelajaran. Pemilihan model tertentu juga didasarkan pada kebutuhan suatu organisasi dan

potensi atau keunggulan yang dimiliki organisasi lain (Ansori et al., 2024). Model demi model pengajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler agak bervariasi. Diantaranya adalah yang sangat penting: (a) Model magang atau pemagangan; (b) Model magang; (c) Pelatihan model; (d) Model keaksaraan; (e) Model kewirausahaan; dan (f) Model manajemen pelatihan peningkatan mutu. (Kamil, 2003; Kania & Rukanda, 2023).

Pengobatan Tradisional

Peperangan konvensional pada umumnya merupakan sisa-sisa peperangan yang masih dipraktikkan sebagai adat istiadat di kalangan sekelompok masyarakat tertentu dan hingga saat ini telah mencapai tingkat kemanjuran yang sangat ilmiah (Syukur dan Hernani, 2002). Karena peperangan tradisional bercirikan turun-temurun yang dipelopori oleh nenek moyang, maka salah satu tantangan yang muncul pasca berakhirnya Perang Dingin adalah proses modernisasi yang dapat melemahkan mekanisme peperangan tradisional dan berujung pada kehancuran. menurunnya pengetahuan terkait peperangan modern (Windardi et al., 2006). Namun karena pengobatan tradisional dianggap selangkah lebih maju dari pengobatan konvensional yang sulit diakses karena kondisi perekonomian, maka pengobatan tradisional menjadi salah satu alternatif yang layak digunakan masyarakat untuk mengakses pengobatan terkait permasalahan kesehatan. Pengobatan tradisional dianggap sebagai pengobatan yang murah dan mudah diakses (Triratnawati, 2010), sehingga penggunaannya terus berlanjut (Rinaldi, 2020).

Ekonomi Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2023), literasi ekonomi adalah perolehan pengetahuan tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang. Selain itu, mencakup berbagai permasalahan terkait stres kerja, pendidikan, dan pertukaran pengetahuan mengenai kegiatan sosial, dimana kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya dipengaruhi oleh lingkungan kerja ekonomi. Secara luas, ilmu ekonomi merupakan ilmu sosial yang wajib ada dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari masyarakat luas (Ansori & Rosita, 2018). Penting juga untuk dipahami bahwa perekonomian masyarakat umum adalah salah satu alasan utama terjadinya pemberdayaan ini. Lebih lanjut, perekonomian kelas pekerja adalah suatu jenis sistem ekonomi atau manajemen permintaan berdasarkan kesediaan kelas untuk membayar, yang dilaksanakan oleh kelas melalui perundingan bersama atau penentuan nasib sendiri dalam mengambil keputusan (Rokhimah, 2020).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan adalah observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Terapis Pengobatan tradisional Gusmus Raksa Jasad. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik random sampling (acak) dengan tujuan akhir mengumpulkan data sejauh mana pengetahuan tradisional dalam Pelatihan Pengobatan Gusmus Raksa Jasad perlu ditingkatkan dan observasi mengenai topik tersebut sebaiknya dilakukan dengan menggunakan pendekatan metodologis. Hal ini sejalan dengan pernyataan Apriliana (2019) yang menyatakan bahwa teknik sampling adalah teknik yang perlu dibuat alur yang telah dipersiapkan sebelumnya guna menentukan lokasi sampel yang akan diperiksa. Sebaliknya Sugiyono (2017) menyatakan simple random sampling adalah proses pemilihan partisipan sampel yang mewakili populasi secara obyektif tanpa memperhitungkan berbagai strata dalam populasi. Dalam penelitian ini peserta dipilih secara acak (acak). Jumlah individu yang dijadikan sampel adalah dua terapis dan satu anggota diklat kordinat. Ada teknik sumber

data melalui pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (Haloho & Sirait, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan narasumber di Titik Kordinat Dangiing Maniloka mengenai Pelatihan Pengobatan Tradisional Gusmus Raksa Jasad Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Titik Kordinat Dangiing Maniloka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Narasumber pertama ialah NM mengatakan bahwasanya, “Zaman sekarang sangat sulit untuk mencari pekerjaan, selain sangat sulit untuk kita membuka usahapun sangat susah karena harus memerlukan modal yang sangat banyak”. Dengan adanya pelaksanaan pelatihan Setiap pembelajaran, kami berlatih mendiskusikan materi yang diberikan, atau bahkan yang terkandung dalam modul, dan kami juga membagikan kuis di setiap akhir pembelajaran sebagai sarana melatih siswa untuk memahami beberapa materi lebih sulit yang kami miliki. tertutupi. Hasil yang kami peroleh cukup bagus karena kami bisa mempraktekannya dilapangan, dan hasilnya sangat membantu untuk mendapatkan penghasilan sehari hari.

Narasumber kedua ialah M mengatakan bahwasanya, “ Kami sebagai lulusan sekolah tingkat smp sangat susah untuk mencari pekerjaan apalagi kalo membuka usahakami tidak mempunyai modal dan bingung untuk membuka usaha apa”. Dengan adanya pelatihan ini kami sangat bersyukur karena kami bisa mempraktekan di lapangan medangan membawa berbagai peralatan, selain itu kami juga bisa bersilaturahmi dengan orang banyak lagi.

Narasumber berikutnya yaitu A dari Pusdiklat koordinat mengatakan bahwa “Proses pelatihan yang dilakukan memberikan manfaat yang besar bagi terapis ataupun bagi masyarakat sekitar karena dengan pemberian pelatihan pengobatan tradisional mulai memahami dan belajar sendiri mengenai kesehatan kesehatan yang sangat penting. Proses pelatihan yang dilakukan itu ialah dengan Adanya metode Akupoint Anatomy, akupuntur, kupra, guruh, dan lainnya, metode ini sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan narasumber mengenai Pelatihan Pengobatan Tradisional Gusmus Raksa Jasad Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Titik Kordinat Dangiing Maniloka bahwasanya Terapis dapat menangkap ilmu yang telah diberikan dengan sangat cepat, selain itu banyak ilmu yang diamalkan kepada pasien lainnya, dengan adanya konsep 333-100 seorang terapis dapat mengamalkan ilmu pelatihan dengan berbagai metode yang telah dipelajari, membantu sesama manusia tanpa harus meminta adanya feedback kepada terapis.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, sekolah tersebut belum mempunyai peralatan yang benar-benar memadai, sehingga pelaksanaan praktiknya harus hati-hati. Serapat dan prasarana terbatas tidak menghalangi para penerap untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh serta manfaat yang ditujukan setelah mengikuti pelatihan. Manfaat yang didapat antara lain kemampuan menyederhanakan entri data, mengurangi waktu pemrosesan, dan meningkatkan potensi yang dimiliki terapis. Hal ini sejalan dengan pendapat Hartatik (Safitri, 2019) yang menyebutkan beberapa manfaat program pelatihan: a) meningkatkan produktivitas dan kualitas; b) mengurangi jumlah waktu yang harus dihabiskan karyawan untuk belajar agar dapat memenuhi standar yang dapat diterima dalam pekerjaan mereka; c) memupuk lebih banyak persahabatan, kesetiaan, dan kerja sama tim yang

lebih bermanfaat; d) mengurangi kebutuhan sumber daya manusia; e) mengurangi frekuensi dan biaya kerja lembur; dan f) Membantu karyawan dalam meningkatkan dan mengembangkan pribadi mereka (Kania & Rukanda, 2023).

Pelatihan Terapi juga merupakan proses untuk memberdayakan masyarakat desa dengan berkembang mengikuti zaman yang ada, sehingga dapat menyesuaikan dengan gaya kehidupan saat ini. Dengan demikian, ketika tokoh-tokoh di desa tersebut bisa berdaya dan berdaya, mereka dapat menjangkau seluruh anggota masyarakat secara efektif dengan menyebarkan pengetahuan tentang layanan kesehatan tradisional dan memaksimalkan potensi masyarakat secara luas sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan, meningkatkan pekerjaan mereka saat ini, atau terlibat dalam kegiatan lain (Ardiwinata & Mulyono, 2018). Selain itu, pengajaran dapat membantu siswa memahami dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang metode pemecahan masalah tradisional. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan selain meningkatkan kualitas layanan kesehatan dengan pendekatan tradisional, juga memperkuat kualitas kehidupan dengan semakin meluasnya layanan akses kesehatan juga implikasi lain secara ekonomi, misalnya dengan memperluas aksesibilitas masyarakat terhadap berbagai bentuk sumber pengobatan tradisional yang dikemas dengan semakin baik. Ini merupakan upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat secara luas dan saling menguatkan (Saepudin & Mulyono, 2019).

KESIMPULAN

Setiap orang tua selalu berusaha untuk menjadi orang tua yang terbaik bagi anak-anaknya. Namun pada kenyataannya banyak orang tua menjadi toxic parents bagi anak-anaknya. Toxic parents terjadi pada suatu keluarga yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya bukan semata-mata ingin melukai atau merusak perkembangannya melainkan untuk kebaikan anak mereka. Namun orang tua tidak menyadari efek negatif yang akan ditimbulkan ketika mereka tumbuh dewasa. Anak yang sudah tumbuh remaja cenderung bisa memahami perlakuan orang tua terhadap mereka sehingga dapat berdampak pada perkembangan emosionalnya yang nanti bisa dilakukan pada suatu lingkungannya atau pada masa mereka berkeluarga. Ini sangat berbahaya mengingat apa yang dilakukan orang tua di masa lalu bisa mereka lakukan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A., Hendriana, H., Estherlita, T., Binyati, S., & Westhisi, S. M. (2024). Memperkuat keterampilan market planning: pelatihan soft skill di lembaga kesetaraan. *Abdimas Siliwangi*, 7(1), 160–172.
- Ansori, & Rosita, T. (2018). Increasing Economic Capacity of Rural Community Through The Use of Local Ecological Potency Based. *Journal of Nonformal Education*, 4(1), 89–96.
- Ardiwinata & Mulyono. (2018). Community Education in the development of The Community. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 7(1), 25-35.
- Haloho, E. D., & Sirait, T. (2023). Pelatihan Kelompok Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Ispa pada Anak dengan Menggunakan Terapi Komplementer. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(3), 650–661. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i3.9884>
- Kamil, M. (2003). Model-model pelatihan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kania, T. O., & Rukanda, N. (2023). Upaya meningkatkan kinerja kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan aplikasi perkantoran. 6(September), 338–345.
- Mulyono. (2012). Menegaskan Karakter Pendidikan Nonformal. *Empowerment* 1(1), 63-68.

- Nurhasanah, N. A., Ansori, A., & Kartika, P. (2024). Pelatihan Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengolahan Data Kader Posyandu Desa Sukaraharja. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 7(1), 114–119.
- Pratama, et.al. (2023). *Bunga Rampai Model Pemberdayaan Berbasis Tradisi*. Purbalingga, Penerbit Eureka.
- Rinaldi, M. B. (2020). Pengobatan Tradisional sebagai Pengobatan Alternatif di Indonesia Sosiologi Kesehatan “ Pengobatan Tradisional sebagai Pengobatan Alternatif di Indonesia ” Muhamad Bagus Rinaldi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, November. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26494.82245>
- Rokhimah, S. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Sentra Batik Mangrove: Studi Proses dan Dampak Bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Dukuh Pandansari, Kabupaten Brebes*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rukanda N, & Kustiana A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Income Tambahan Guru-Guru Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Adimas Siliwangi*, 03(01), 49–59.
- Saepudin & Mulyono. (2019). *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 8(1), 65-73.
- Subagja, A., & Rosita, T. (2019). Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Tata Kecantikan Rambut (Studi kasus pada peserta pelatihan di LKP HENNY’S Kota Cimahi). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 133. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2513>